

**PENGARUH KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS TERHADAP KREATIVITAS  
ANAK KELOMPOK B TK NAJADI TOPANDE KELURAHAN KAMONJI  
KECAMATAN PALU BARAT**

**HAERUL ANNUAR & NUR FEBRIANTI**

*(Staff Pengajar Prodi PG PAUD & Alumni)*

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah kreativitas anak yang belum berkembang sesuai harapan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar bebas terhadap kreativitas anak. Penelitian ini tentang Kegiatan Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat. Metode penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan jenisnya deskriptif. Dengan melibatkan 15 orang anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan, terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan teknik persentase dan uji t (*paired sample t-test*). Berdasarkan hasil data perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.967 > 1.753$ ). Maka dapat disimpulkan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat. Berdasarkan hasil rekapitulasi kreativitas anak sebelum diberi perlakuan kegiatan menggambar bebas, terdapat 2,22% dalam kategori (BSB), ada 20% dalam kategori (BSH), ada 28,89% dalam kategori (MB), dan ada 48,89% dalam kategori (BB). Sesudah diberikan perlakuan kegiatan menggambar bebas terdapat 20% dalam kategori (BSB), ada 53,33% dalam kategori (BSH), ada 17,78% dalam kategori (MB), dan ada 8,89% dalam kategori (BB).

Kata Kunci: Kegiatan Menggambar Bebas, Kreativitas

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan pengamatan awal, yang dilakukan oleh penulis di TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat bahwa kreativitas yang dilakukan oleh beberapa anak di TK tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah, yaitu anak masih kurang mampu membuat gambar yang bervariasi dan berdasarkan idenya sendiri, serta ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitasnya dengan metode-metode yang umum dilaksanakan untuk diikuti atau digambar oleh anak sehingga anak pun menghasilkan gambar yang sama setiap pekerjaan yang diberikan.

Secara umum, pengertian kegiatan mempunyai arti yang sangat luas, antara lain dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang dilakukan selama proses belajar di kelas maupun di luar kelas. Menurut Yankes (2011:1) bahwa:

Kegiatan dapat pula diartikan sebagai aktivitas yang meliputi aktivitas fisik maupun mental. Sebagaimana diketahui bahwa proses belajar itu melibatkan dua faktor, yaitu faktor jasmani dan rohani secara kompleks. Dalam arti belajar itu sendiri, kegiatan jasmanii seperti mendengar, menulis, menendang, meloncat, merayap, berlari, bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Jika kita amati dengan seksama kegiatan menggambar , mewarnai, menempel, menggunting, melipat, menyusun puzzle, dan mencap itulah aktivitas fisik yang dapat dilihat. Sedangkan, aktivitas mental atau rohani seperti memahami, merespon, proses berpikir, mengetahui kemampuan menghubungkan, membandingkan, menjelaskan, merasakan, dan meniru.

Sedangkan, menurut Mappatalo (2009:18), “Berkarya seni gambar atau menggambar adalah salah satu jenis kegiatan seni rupa yang paling mendasar karena hanya dengan modal kemampuan menampilkan goresan atau garis pada suatu permukaan kertas akan muncul suatu karya gambar”. Sedangkan, menurut Olivia (2013:2), “Menggambar bebas merupakan suatu proses memindahkan suatu objek yang berasal dari ide atau gagasan yang dipikirkan seseorang dalam beraktivitas, yang hasilnya kemudian akan dituangkannya kedalam sebuah bidang atau media”. Selanjutnya, Olivia (2013:2-3), menambahkan bahwa:

Menggambar bebas merupakan aktivitas mencoret-coret suatu media kertas yang merupakan hasil dari ide dan gagasan pemikiran seseorang, mengenai apa yang dilihatnya atau apa yang disampaikan orang lain, baik itu berupa obyek yang ada dilingkungan, maupun murni dari hasil pemikiran seseorang mengenai sesuatu sehingga menghasilkan kepuasan sendiri.

Kemudian, Olivia (2013:3), juga menambahkan bahwa “kegiatan menggambar bebas sebenarnya merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kreativitas melalui ide yang dipikirkan untuk dituangkan kedalam suatu media gambar sesuai apa yang dirasakan, baik itu dikerjakan berdasarkan objek yang telah diberikan, suasana hati (perasaan anak), kemampuan anak dalam berimajinasi, serta keadaan lingkungan yang mampu merangsang anak atau mampu menarik perhatian anak untuk melukiskan lingkungan tersebut.

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas merupakan suatu proses yang berbentuk imajinasi dari seseorang untuk mengeksplorasi ide dan gagasan ke dalam sebuah hasil karya yang memiliki arti tersendiri bagi setiap orang. Selanjutnya menggambar bebas juga dapat mengembangkan semua aspek perkembangan pada setiap anak.

Menggambar bebas memiliki manfaat yang sangat penting terhadap kemampuan anak. Adapun manfaat dari menggambar menurut Olivia (2013:20), yaitu:

Menggambar adalah kegiatan mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai ide atau imajinasi menggunakan berbagai media atau bahan, sehingga menghasilkan karya seni. Media atau bahan yang digunakan dapat berupa kertas, kanvas, cat air, pensil dan lain-lain. Menggambar merupakan stimulus yang menumbuhkan minat belajar anak, sekaligus metode pembelajaran dan pendidikan berbasis kreativitas, asalkan anak dibiarkan mengeksplorasi pikiran dan perasaannya lewat gambar tanpa selalu diberikan objek tiruan. Menggambar juga membantu anak menyalurkan bentuk-bentuk emosi yang dirasakan. Seperti halnya menulis, menggambar dapat melatih gerak tangan untuk menghasilkan bentuk atau gambar yang baik.

Dengan demikian, menggambar ikut membentuk proses perkembangan aspek kognitif, emosional, motorik halus anak. Selain itu, menggambar juga:

1. Anak belajar menciptakan, berkreasi, menuangkan ide-idenya memvisualkan dan merealisasikan imajinasi-imajinasinya dalam sebuah karya seni.
2. Membantu meningkatkan konsentrasi anak, melatih daya ingat, kesabaran, ketelitian dan keuletan anak dalam menghasilkan sesuatu.
3. Membantu mengekspresikan atau menyalurkan bentuk-bentuk emosi yang dirasakan anak melalui gambar.
4. Melatih keterampilan dan kemampuan motorik halus anak. Melatih gerak tangan untuk menghasilkan bentuk atau gambar yang lebih baik.

Selain itu, Olivia (2013:5), juga menambahkan bahwa:

Salah satu cara mudah merangsang otak dan tangan anak adalah dengan menggambar. Pada umumnya setiap anak pasti bisa menggambar, karena gambar merupakan bahasa rupa. Apabila otak kanan atau otak 'gambar' anak sedang berkembang. Memang keinginan atau minat terhadap menggambar juga mempengaruhi. Namun disebabkan orang tua dan lingkungan sekitar kurang menstimulasi dan memotivasi anak, maka anak jadi tidak pandai kalau dirinya bisa menggambar dan tidak tertarik untuk menggambar.

Selanjutnya, menurut Aprianto (2004:8), menyatakan manfaat gambar bagi anak, yaitu :

Untuk membantu pengembangan motorik halus anak, dalam hal proses pengontrolan tangan dan jari, eksplorasi jari dan menggerakannya, keterampilan dan ketelitian, serta melatih otot-otot tangan. Selain itu, membantu pengembangan komunikasi anak dalam pengembangan non verbal, tentang hasil karyanya, serta kesempatan untuk menyampaikan ekspresi verbalnya secara spontan. Selanjutnya, dalam bidang pengembangan social emosional anak bermanfaat untuk membantu kepercayaan diri dan perasaan dapat menyelesaikan sebuah tugas atau pekerjaan, sosialisasi maupun pembicaraan dengan teman lainnya dan keluarga, membantu kesabaran, serta penyesuaian tindakan dan perasaan dalam sebuah ekspresi gambar.

Selanjutnya, Apriyanto (2004:5), juga menjelaskan bahwa menggambar tidak hanya sekedar kegiatan membuat sebuah gambar, namun lebih dari itu, yaitu sebuah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan sesuatu bentuk gambar secara tidak sengaja, sampai dengan menggambar untuk menggambar untuk maksud tertentu. Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar, karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang lain. Apalagi, ketika gambar anak tersebut ditanggapi oleh orang tua dengan pertanyaan tentang makna dari arti bentuk gambar yang dihasilkan.

Sedangkan, Menurut Mintaraga (1986:12), bahwa menggambar bebas merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang memberikan kesempatan kepada setiap anak dalam mengekspresikan ide-ide dan gagasan yang dipikirkannya, untuk dituangkan kedalam sebuah hasil karya yang memberikan kepuasan tersendiri bagi setiap anak, dan tentunya dalam menyelesaikan kegiatan menggambar bebas tersebut, anak tidak mengalami tekanan atau paksaan dari pihak maupun dalam menggambar objek yang diinginkannya.

Selanjutnya, Mintaraga (1896:15) menyatakan “Manfaat gambar bagi anak, sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengutarakan (berekspresi) isi hati, pendapat maupun gagasannya.
- 2) Media bermain fantasi, imajinasi, dan sekaligus sublimasi.
- 3) Stimulasi bentuk ketika lupa, atau untuk menumbuhkan gagasan baru.
- 4) Alat menjelaskan bentuk serta stimulasi.

Selain itu, Mintaraga (1986:16) juga menambahkan bahwa:

Gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya: anak menggambar beberapa orang bermaksud menceritakan sahabat, saudara atau kenalannya. Anak perempuan akan menyebutkan satu persatu teman yang dia kenal, kadangkala juga menyebutkan kecantikannya sedangkan anak laki-laki menoba menjelaskan keheroikannya atau bahkan kesenangannya berteman.

Sedangkan, menurut Eka (2010:12), bahwa secara garis besar, fungsi dan manfaat menggambar bebas bagi anak dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Menggambar bebas sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk).
2. Menggambar bebas sebagai media mencurahkan perasaan.
3. Menggambar bebas sebagai alat bermain.
4. Menggambar bebas melatih ingatan.
5. Menggambar bebas meliputi berfikir komprehensif (menyeluruh).
6. Menggambar bebas sebagai media sublimasi perasaan.
7. Menggambar bebas melatih kreativitas anak.
8. Menggambar bebas melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.

Selanjutnya, Eka (2010:13) menyatakan bahwa salah satu tanda perkembangan anak adalah kemampuannya berkomunikasi dengan pihak lain.

Perkembangan ini merupakan bagian perkembangan sosial. Perkembangan selanjutnya, anak akan menjelaskan isi gambar yang mengungkapkan sifat temannya, mereka menggambar untuk memperjelas maksud dan pikiran yang mereka miliki. Sangat dibayangkan apabila orang dewasa menganggap hasil karya gambar anak sebagai karya biasa karena hasil karya gambar anak merupakan hasil karya alamia, karya dari perkembangan alamia mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari menggambar bebas, yaitu melatih dan membantu anak dalam pengembangan fisik motorik, khususnya motorik halus pada anak maupun pengembangan bahasa. Artinya, melatih anak untuk berkomunikasi dengan orang lain, melalui ide-ide yang diekspresikannya pada gambar, serta membantu pengembangan sosial emosional anak, dalam hal melatih rasa percaya diri, kesabaran dan kepuasan dengan karya yang dihasilkannya tersebut. Selain itu, menggambar bebas juga dapat membuat anak menjadi lebih kreatif dalam mengekspresikan ide-ide dan gagasan yang mereka inginkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenisnya deskriptif. Peneliti mengamati mengenai kreativitas anak dalam kegiatan menggambar bebas.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 anak yang ada di TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat. Jumlah 30 anak ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok A 15 orang anak dan kelompok B 15 anak. Terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019.

Sampel dalam penelitian ini terkait dengan masalah yang pada kelompok B dan jumlah anak yang dijadikan sampel dikelompok B adalah 15 orang anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Syarat dalam sampel penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun, dan memiliki masalah pada kreativitas anak.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung yaitu untuk memperoleh gambaran kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tugas mewarnai gambar yang terdiri atas beberapa aspek, yaitu aspek menggambar sesuai gagasannya, menjawab pertanyaan, dan hasil karya. Penelitian one-grup protest-posttest design dari Sugiyono (2013:83) yaitu :



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Rancangan Sugiyono ini diadaptasi disesuaikan dengan saubjek penelitia yaitu anak TK, maka rancangan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Keterangan :

O1 = Observasi Awal

X = Perlakuan

O2 = Observasi Akhir

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil pengamatan sebelum dan sesudah yang diperoleh melalui lembar observasi. Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui proses pengamatan. Penilaian berdasarkan pedoman penilaian di Taman Kanak-Kanak dari Depdiknas (2010:11), sebagai berikut :

☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik (BSB)

☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

☆☆ : Mulai Berkembang (BB)

☆ : Belum Berkembang (BB)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptis untuk menjelaskan data dan menggambarkan keadaan sesungguhnya dilapangan drngan menyertakan tabel-tabel distribusi frekuensi dan presentase. Adapun rumus analisis data menurut Sudjiono (2003:40) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$	=	Presentase
$F$	=	Jumlah jawaban dari masing-masing alternatif
$N$	=	Jumlah responden
100%	=	Ketentuan umum

Setelah menentukan presentase terhadap masing-masing kategori jawaban untuk setiap tanggapan, maka dilakukan pemahaman secara mendalam dengan memberikan penjelasan terhadap presentase yang dituangkan dalam pembahasan untuk memecahkan masalah yang ada.

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh menggambar bebas anak di Kelompok B TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat. Sesudah dilaksanakan kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan Uji-t sampel berpasangan untuk mengetahui adakah perbedaan antara variabel bebas dan terikat sebelum dan sesudah di berikan perlakuan.

Pengujian hipotesis ini di lakukan dengan menggunakan analisis statistik inferensial (uji-t) atau (t-test) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Rumus didalam aplikasi itu untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan oleh calon peneliti yaitu “ Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat”. lebih tinggi di bandingkan siswa yang tidak di berikan pengaruh kegiatan menggambar bebas. Di terima atau di tolak maka di konsultasikan pada tabel t dengan taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05\%$ ), bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak atau jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima.

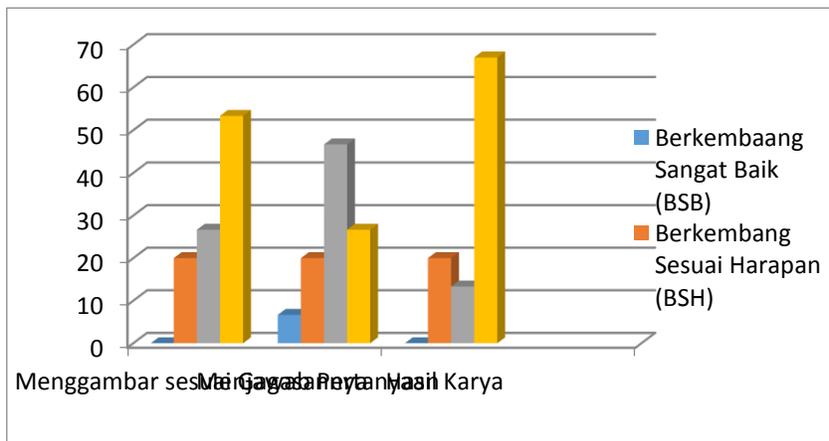
**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1 Rekapitulasi Kreativitas Anak Sebelum Diberikan Perlakuan**

Kategori	Aspek Kreativitas Anak yang Di Amati						Rata-rata (%)
	Menggambar Sesuai Gagasannya		Menjawab Pertanyaan		Hasil Karya		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0	1	6,67	0	0	2,22
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20	3	20	3	20	20
Mulai Berkembang (MB)	4	26,67	7	46,66	2	13,33	28,89
Belum Berkembang (BB)	8	53,33	4	26,67	10	66,67	48,89
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui dari pengamatan kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan menggambar bebas, terdapat 2,22% dalam kategori BSB, ada 20% dalam kategori BSH, ada 28,89% dalam kategori MB, dan ada 48,89% dalam kategori BB.

Jika dibuat dalam bentuk gambar, maka terlihat pada histogram di bawah ini:



**Gambar 2 Histogram Kemampuan Anak Berkomunikasi Sebelum Diberikan Perlakuan**

Sesuai hasil histogram gambar 4.1, dapat diketahui kategori BSB ditandai dengan diagram warna biru, kategori BSH ditandai dengan diagram warna merah, kategori MB ditandai warna hijau, dan kategori BB ditandai dengan warna ungu. Sesuai hasil histogram gambar 1, dapat diketahui kategori BSB ditandai dengan diagram warna biru, kategori BSH ditandai dengan diagram warna merah, kategori MB ditandai dengan warna hijau, dan kategori BB ditandai dengan

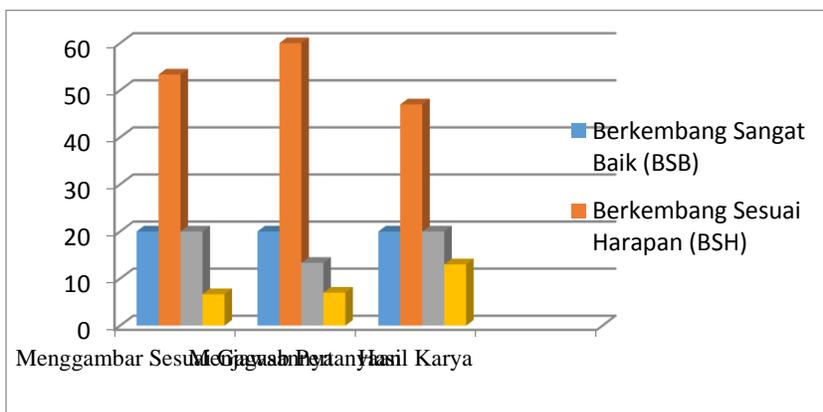
warnaa ungu. Jika dapat dilihat dari diagram yang paling menonjol adalah diagram batang berwarna biru, yaitu kategori BB. Sedangkan, diagram yang kurang menonjol adalah diagram batang berwarna biru dalam kategori BSB.

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sesudah Diberikan Perlakuan**

Kategori	Aspek Kreativitas Anak Yang Di Amati						Rata-rata (%)
	Menggambar Sesuai Gagasannya		Menjawab Pertanyaan		Hasil Karya		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	20	3	20	3	20	20
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8	53,33	9	60	7	46,67	53,33
Mulai Berkembang (MB)	3	20	2	13,33	3	20	17,78
Belum Berkembang (BB)	1	6,67	1	6,67	2	13,33	8,89
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sesuai tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil dari rekapitulasi kegiatan menggambar bebas terhadap kreativitas dari 15 anak didik yang menjadi subjek penelitian pada semua aspek yang diamati sebelum perlakuan yaitu, terdapat 20% dalam kategori BSB, ada 53,33% dalam kategori BSH, ada 17,78% dalam kategori MB, dan ada 8,89% dalam kategori BB.

Jika dibuat dalam bentuk gambar, maka terlihat pada histogram hasil rekapitulasi sesudah diberikan perlakuan di bawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 2 Histogram Kreativitas Anak Sesudah Diberikan Perlakuan**

Sesuai hasil histogram gambar 2, dapat diketahui kategori BSB ditandai dengan diagram warna biru, kategori BSH ditandai dengan diagram warna merah, kategori MB ditandai warna

hijau, dan kategori BB ditandai dengan warna ungu. Jadi dapat dilihat dari diagram batang yang paling menonjol adalah diagram batang berwarna merah, yaitu kategori BSH. Sedangkan, diagram yang kurang menonjol adalah diagram batang berwarna Ungu dalam kategori BB.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Aspek Menggambar Sesuai Gagasannya**

Kegiatan menggambar bebas dapat menarik minat anak untuk memahami objek-objek yang dilihatnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang bervariasi ketika mereka menggambar dengan memberikan kebebasan kepada setiap anak untuk menciptakan gambar yang mereka inginkan.

Menurut Mintaraga (1986:10), menggambar bebas merupakan Kegiatan-kegiatan yang berbentuk imajinasi dari seseorang untuk menyalurkan ide dan gagasan dalam kertas gambar yang menjadi sebuah ekspresi diri tanpa adanya paksaan.

Untuk penelitian yang telah dilakukan menggunakan tiga aspek untuk sejauh mana tingkat perkembangankreativitas anak melalui penerapan kegiatan menggambar bebas yang sesuai dengan harapan. Aspek tersebut adalah menggambar sesuai gagasannya, apabila anak sudah dapat membuat gambar dengan gagasannya, maka masuk dalam kategori BSB. Jika anak tersebut sudah dapat memahami gambar dan menuangkan gagasannya sendiri dalam menggambar dan mewarnai, maka anak tersebut dalam kategori BSH. Jika anak tersebut sudah dapat menggambar dan mewarnai gambar dengan bantuan atau teman ketika mengerjakan tugas, maka anak tersebut masuk dalam kategoriMB. Jika anak tersebut belum dapat menggambar dan mewarnai sesuai petunjuk guru, maka anak tersebut masuk dalam kategori BB.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan menggambar bebas terhadap kreativitas anak di Kelompok B TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat.

### **2. Aspek Kedua Menjawab Pertanyaan**

Salah satu kegiatan yang juga yang tidak terlepas dari kegiatan menggambar bebas dalam hal ini meningkatkan kreativitas anak, yaitu menjawab pertanyaan. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu anak mampu mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan. Ciri-ciri anak kreatif yang dikemukakan oleh Anita (2011:65), sebagai berikut:

- 1) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar
- 2) Aktif, giat dan tanggap terhadap sebuah pertanyaan
- 3) Selalu terbuka terhadap hal-hal baru
- 4) Selaalu ingin menemukan dan meneliti sesuatu
- 5) Senang jika diberi tugas yang sulit dan berat
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan berbeda dengan yang lain
- 7) Berdedikasi tinggi dan aktif dalam menjalankan tugas
- 8) Mempunyai kemampuan menganalisa sbuah masalah
- 9) Berdaya imajinasi dan abstraksi yang baik
- 10) Punya rasa percaya diri yang tinggi dan mandiri
- 11) Mempunyai kemampuan mencari solusi dan gagasan dalam menyelesaikan masalah dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas terhadap kreativitas anak dalam aspek menjawab pertanyaan di Kelompk B TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat.

### **3. Aspek Hasil Karya**

Adapun salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menggambar bebas yang berhubungan dengan kreativitas, yaitu kreativitas seorang anak dalam hasil karya gambar yang dibuat oleh anak tersebut. Kreativitas seorang anak dalam hasil karya merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kreativitas anak, sebab hasil karya yang mereka buat adalah hasil karya yang secara spontan mereka ungkapkan pada gambar dengan apa yang mereka inginkan.

Reynold (1995:3) menyatakan bahwa “Kreativitas adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk mengekspresikan sifat dasarnya melalui suatu bentuk dan medium sedemikian rupa sehingga memberikan rasa puas bagi dirinya, serta menghasilkan suatu produk yang mengkomunikasikan sesuai tentang diri orang tersebut pada orang lain”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas terhadap kreativitas anak dalam aspek hasil karya di Kelompk B TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan menggambar bebas di Kelompok B TK Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat sudah menunjukkan peningkatan, hal ini terjadi selama penerapan kegiatan menggambar bebas dalam proses pembelajaran. Peningkatan terjadi pada masing-masing aspek yang diamati, yaitu Menggambar Sesuai Gagasannya, Menjawab pertanyaan, dan Kasil Karya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran, sebagai berikut:

1. Anak didik, diharapkan keterampilan kreativitas anak dapat meningkat melalui kegiatan menggambar bebas.
2. Guru, diharapkan dapat memperhatikan kegiatan menggambar bebas yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak didik.
3. Kepala TK, diharapkan terus memberi masukan dan dorongan kepada guru, terutama dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memperhatikan anak didik.
4. Peneliti Lain, Untuk menjadikan hasil penelitian sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam merancang penelitian yang sama atau berbeda, baik masalah, metode, teknik pengumpulan data dan maupun analisisnya.
5. Peneliti, dapat menambah pengetahuan, pengalaman, keterampilan, tentang pentingnya pemberian penguatan dan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyanto, V. (2004). *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Depdiknas, (2006). *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Minttaraga, J. (1986). *Menggambar pada manusia*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Muppatalo, T. (2009). *Menggambar I*. Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Tadulako. Palu: Tidak diterbitkan.
- Olivia, F. (2013). *Gembira Bermain Coret-Coret*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Reynold, M. Bean. (1995). *Cara Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: PT Binarupa Aksara.
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.